

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹ Sedangkan penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.² Jadi metode penelitian adalah cara yang dilakukan seseorang dalam proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan- tujuan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³ Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi. Dalam penelitian yang kami maksud adalah Pengaruh Intensitas Membaca

¹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 7.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

Al-Qur'an Terhadap Kondisi Psikis Santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Waktu penelitian akan dilaksanakan 14 hari yaitu dari tanggal 1-14 Oktober. Dengan judul "Pengaruh Motivasi Membaca Al-Qur'an Terhadap Ketenangan Jiwa Santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang".

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang berjumlah 206 santriwati.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Dalam pengambilan sampel ini peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlahnya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 130.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

lebih.⁶ Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis mengambil sampel 15% dari keseluruhan santriwati di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang berjumlah 206 santriwati. Jadi sampel yang diambil adalah $15\% \times 206 = 31$ santriwati.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel random atau sampel acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama yaitu dengan diundi. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.⁷ Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 134.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 60.

Dalam penelitian ini ada dua variabel: Variabel Pengaruh (*independen*) dan Variabel Terpengaruh (*dependen*).

1. Variabel Pengaruh (*Independen*) atau Variabel Bebas (X).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah motivasi membaca Al-Qur'an, dengan indikator sebagai berikut:

1. Tekun membaca Al-Qur'an,
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa),
3. Respon terhadap pelajaran,
4. Senang mencari dan memecahkan masalah.

2. Variabel Terpengaruh (*Dependen*) atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketenangan jiwa santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tetap tenang dalam kondisi apapun,
- b. Dapat menerima kenyataan sebagaimana adanya (pasrah),
- c. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi setiap masalah,
- d. Mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 61.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 61.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses memperoleh data peneliti mencoba menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui.¹¹ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang motivasi membaca Al-Qur'an dengan ketenangan jiwa santriwati. Metode ini digunakan karena pertimbangan waktu, tenaga dan biaya, di samping itu obyek yang diteliti akan lebih mudah memberikan jawaban sesuai dengan keadaan para santriwati, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi - Kisi Angket

Variabel	Indikator	Jumlah item	Nomor soal
Motivasi membaca Al-Qur'an	1. Tekun membaca Al-Qur'an,	8	1-8
	2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa),	4	9-12
	3. Respon terhadap pelajaran,	4	13-16
	4. Senang mencari dan memecahkan masalah.	4	17-20

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 151.

Ketenangan Jiwa	1. Jiwanya tidak berontak (rileks)	5	1-5
	2. Dapat menerima kenyataan sebagaimana adanya (pasrah)	5	6-10
	3. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi setiap masalah	5	11-15
	4. Mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan	5	16-20

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.¹² Metode ini mendapatkan data tentang jadwal kegiatan santriyati, struktur organisasi kepengurusan dan sebagainya

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan
 - a. Uji Validitas Instrumen

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.¹³ Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴ Instrumen yang akan diuji adalah instrumen motivasi membaca Al-Qur'an dan ketenangan jiwa. Instrumen tersebut telah diasumsikan telah disetujui oleh ahli. Oleh karena itu instrumen telah dicobakan kepada 31 responden. Instrumen terdiri atas 40 butir (item), dimana tiap butir disiapkan 4 interval jawaban. Jawaban terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi skor 4. Pengujian validitas tiap butir soal digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.¹⁵ Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 173.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 187.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 72.

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid. Hasil uji validitas tersebut adalah 32 item tentang motivasi membaca Al-Qur'an terhadap ketenangan jiwa. Adapun perhitungan validnya dapat dilihat di lampiran.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil. Seperti halnya beberapa teknik juga menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui validitas, kesejajaran hasil dalam reliabilitas tes.¹⁷ Dalam menentukan apakah instrument memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* dimaksud adalah sebagai berikut:¹⁸

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Koefisien reabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 90.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 207-208.

- 1 = Bilangan konstan
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varian butir
- S_t^2 = Varian total

c. Penskoran

Di sini peneliti mengumpulkan data dari angket dan yang kemudian diubah dalam angka-angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:¹⁹

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

d. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

- 1) Mencari lebar interval $I = R/M$

Dimana: $R = H - L + 1$ ²⁰
 $M = 1 + 3,3 \text{ Log } N$ ²¹

Keterangan :

I = Lebar interval

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 242.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 52.

²¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 47.

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

- 2) Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan di masukkan dalam rumus korelasi *product moment*.²²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y.

²² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor.

Sedang langkah dalam analisis uji hipotesis adalah :

- a. Menguji signifikansi korelasi
- b. Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \text{ }^{23}$$

- c. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus

$$\hat{Y} = aX + b \text{ }^{24}$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Skor yang diprediksi pada variabel Y

a = Harga konstanta

b = Koefisien regresi

\bar{X} = Mean dari variabel X

\bar{Y} = Mean dari variabel Y

²³ Karnadi Hasan, *Statistika Penelitian*, (Semarang: RaSAIL Group, t.t), hlm. 47.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 5.

d. Menentukan analisis varian garis regresi dengan rumus

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:²⁵

SUMBER VARIAN	<u>db</u>	JK	RK	Freg
Regresi (reg)		$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh F_{reg} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan nilai F_{tabel} , baik taraf 5 % maupun 1 % dengan kemungkinan :

- a) Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 1 % atau 5 % maka signifikan (hipotesis diterima). Ada pengaruh positif motivasi membaca Al-Qur'an terhadap ketenangan jiwa santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 18.

- b) Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 1 % atau 5 % maka non signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada pengaruh positif antara motivasi membaca Al-Qur'an terhadap ketenangan jiwa santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.